

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

CINDY FEBBIA

**FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWAT INAP KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

xviii + 63 halaman, 2 gambar, 19 tabel dan 7 lampiran

RINGKASAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit menular yang sering terjadi dan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada anak dan balita. Komponen fisik lingkungan rumah merupakan salah satu faktor penting yang memberikan dampak besar terhadap status kesehatan bagi penghuni rumah sehingga persyaratan kesehatan sangat diperlukan, karena pembangunan berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan derajat kesehatan. Pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung pada tahun 2020 terdapat 117 kasus ISPA pada balita.

Tujuan penelitian ini ialah diketahuinya hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Desain yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu survei analitik dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan April 2021 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung dengan jumlah sampel sebanyak 52 balita berusia 0-5 tahun menggunakan perhitungan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan yaitu ceklis, pedoman observasi, rollmeter, luxmeter, thermo hygrometer, dan alat tulis dengan analisis univariat dan bivariat. Untuk mendapatkan hasil apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti maka yang digunakan yaitu uji chi square dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$). Hasil uji chi square menunjukkan bahwa nilai p untuk suhu $p = 0,025$

Berdasarkan uji Fisher's exact test didapatkan hubungan yang bermakna antara suhu ($p=0,025$), kepadatan hunian ($p=0,024$), pencahayaan ($p=0,008$), kelembaban ($p=0,003$), jenis atap ($p=0,010$), kondisi lantai ($p=0,034$), kondisi dinding ($p=0,001$), ventilasi ($p=0,025$) dengan kejadian ISPA pada balita.

Diperlukan upaya promosi kesehatan dan tindakan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan terutama kondisi rumah untuk mencegah kejadian ISPA pada balita. Dan tidak terdapat hubungan antara bahan bakar memasak ($p=0,173$) dengan kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci : suhu, bahan bakar, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, jenis atap, kondisi lantai, kondisi dinding, ventilasi, balita, ISPA

Daftar bacaan : (2016-2021)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG
KARANG, DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, May 2021

CINDY FEBBIA

**THE FACTORS OF HOUSE'S PHYSICAL ENVIRONMENT
RELATED TO THE OCCURENCE OF ACUTE RESPIRATORY
INFECTIONS ON TODDLER IN WORKING AREA OF KEDATON
PUBLIC HEALTH CENTRE, BANDAR LAMPUNG 2020**

xviii + 63 pages, 2 figures, 19 tables and 7 attachments

ABSTRACT

Acute respiratory tract infection (ARI) is an infectious disease that often occurs and is one of the causes of morbidity and mortality in children and toddlers. The physical component of the home environment is one of the important factors that has a big impact on the health status of the occupants of the house so that health requirements are very much needed, because development has a very large effect on improving the health status. At the Kedaton Inpatient Puskesmas, Bandar Lampung City, in 2020 there were 117 cases of ARI in toddlers.

The purpose of this study was to know the relationship between the physical environment of the house and the incidence of ARI in children under five in the working area of the Kedaton Hospital in Bandar Lampung in 2020. The design used in this study was an analytical survey with a cross sectional design. Sampling was carried out in April 2021 in the working area of the Kedaton Inpatient Public Health Center in Bandar Lampung with a total sample of 52 toddlers aged 0-5 years using the Slovin formula calculation. The instruments used were checklists, observation guidelines, rollmeter, luxmeter, thermo hygrometer, and writing instruments with univariate and bivariate analysis. To get the results whether there is a relationship between the variables studied, the chi square test is used with a confidence level of 90% ($\alpha = 0.1$). The results of the chi square test show that the p value for temperature is $p = 0.025$

Based on the Fisher's exact test, there was a significant relationship between temperature ($p = 0.025$), occupancy density ($p = 0.024$), lighting ($p = 0.008$), humidity ($p = 0.003$), type of roof ($p = 0.010$), floor ($p = 0.034$), wall condition ($p = 0.001$), ventilation ($p = 0.025$) with the incidence of ARI in children under five. Health promotion efforts and actions are needed to improve environmental health, especially housing conditions to prevent the incidence of ARI in children under

five. And there is no relationship between cooking fuel ($p = 0.173$) with the incidence of ARI in children under five.

Key words: temperature, fuel, occupancy density, lighting, humidity, type of roof, floor condition, wall condition, ventilation, toddler

Reading list : (2016-2021)